

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PORTAL WEB PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN METODE UTAUT DAN TTF

Kresno Ario Tri Wibowo<sup>1)</sup>, Wing Wahyu Winarno<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Islam Indonesia

<sup>2)</sup>STIE YKPN Yogyakarta

Email: <sup>1)</sup>ario0pepe@gmail.com, <sup>2)</sup>wingwahyuwinarno@gmail.com

### Abstrak

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surakarta pada umumnya telah memiliki portal web untuk pelayanan penyediaan informasi dan kegiatan pendidikan. Penelitian ini membahas tentang penerimaan portal web di PTS Surakarta dengan menggunakan metode UTAUT dan TTF. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel UTAUT dan TTF yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa untuk menggunakan portal web secara berkesinambungan dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem kedepannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang menyebarkan kuesioner pada mahasiswa sebanyak 254 responden.

SEM dan pendekatan Partial Least Square (PLS) dipakai untuk analisis data penelitian ini. Hasil penelitian dengan SmartPLS menunjukkan bahwa lima variabel yang mempengaruhi variabel penerimaan pengguna yaitu kesesuaian tugas dan teknologi (KTT), kinerja yang diharapkan (KDH), tingkat kemudahan yang diharapkan (TKD), pengaruh sosial (PS) dan kondisi fasilitas yang ada (KF) dapat mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan portal web PTS sebesar 61.10%. Berdasarkan hasil penelitian pihak PTS di Surakarta sebaiknya memperhatikan aspek-aspek kesesuaian tugas dan teknologi pada portal web PTS untuk memperbaiki pelayanan.

**Kata kunci:** Portal, Web, UTAUT, TTF dan PTS

### 1. PENDAHULUAN

Situs website menjadi sebuah alamat ataupun rujukan bagi semua kalangan untuk mencari informasi *online* secara resmi tentang hal-hal terkait dengan institusi tersebut, inilah yang menjadikan pentingnya sebuah portal web. Portal web adalah pintu gerbang utama sebagai tampilan dan langkah awal bagi para pengunjung web untuk memulai aktivitasnya di internet (Hakimi) . Permasalahannya pada era teknologi informasi ini adalah adanya teknologi lain yang berdampak langsung pada tingkat penerimaan teknologi portal web bagi perguruan tinggi.

Mahasiswa dalam mencari informasi akademik lebih banyak mengakses media sosial dibandingkan dengan mencari informasi langsung melalui website resmi kampus yang lebih terpercaya (Meilinda) . Pentingnya penelitian ini untuk peningkatan kualitas dan penerimaan penggunaan teknologi portal web, terutama dengan kehadiran teknologi baru lainnya bagi penggunanya. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan

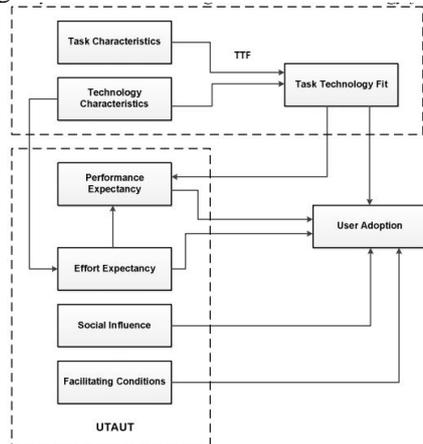
portal web perguruan tinggi perlu diketahui secara detail.

Pertumbuhan jumlah PTS di Surakarta yang semakin pesat menimbulkan persaingan yang tinggi antar PTS untuk menyediakan informasi melalui portal web yang menarik agar memenangkan persaingan.

Analisis di dalam penelitian ini menggabungkan dua metode yaitu metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan metode *Task Technology Fit* (TTF) yang diterapkan pada portal web di PTS. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Zhou (Zhou) , gabungan metode ini mampu menjelaskan evaluasi sistem dari sisi pengguna, teknologi dan pengaruh lingkungan. Semua sisi tersebut secara keseluruhan diukur untuk mengetahui pengaruh antara satu dan yang lainnya, sehingga metode gabungan tersebut layak untuk peneliti pilih sebagai dasar acuan.

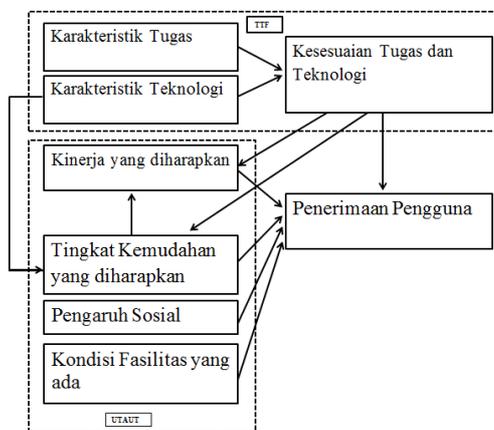
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan portal web perguruan tinggi swasta di Surakarta agar

meningkatkan penerimaannya bagi pengguna. Penggabungan kedua metode ini dipilih karena penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *task and technology fit* tidak hanya mempengaruhi *user adoption* tetapi juga mempengaruhi *performance expectancy*. Hal ini memperlihatkan bahwa penting adanya faktor *task technology and fit*. Berikut adalah gambar gabungan kedua metode tersebut:



Gambar 1. Metode gabungan UTAUT dan TTF dari Zhou (Zhou)

Adapun model penelitian yang dibuat peneliti saat ini digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Gabungan UTAUT dan TTF

Model penerimaan portal web ini merupakan menggabungkan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dan model *Task Technology Fit* dengan menghasilkan faktor-faktor pendorong penerimaan teknologi karena internal pribadi dan eksternal (kondisi lingkungan). Dalam penelitian ini menambahkan hubungan antara kesesuaian tugas dan teknologi dengan tingkat kemudahan yang diharapkan, sehingga

diharapkan berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan penggunaan portal web PTS.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi swasta di Surakarta Jawa Tengah yang memiliki banyak perguruan tinggi swasta terkemuka untuk mengetahui tingkat penerimaan portal web pada PTS. Penelitian dilakukan pada Desember 2018 hingga Maret 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian ini ilmiah yang sistematis untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan generalisasi nilai prediktif dengan menguji hipotesis menggunakan statistik (Sugiyono) .

Tahapan dari penelitian ini adalah:

### a. Penelitian Pendahuluan

Kegiatan awal penelitian pendahuluan yang dilakukan adalah survei literatur pengumpulan bahan literatur, mencari informasi berkaitan dengan judul penelitian dan studi pustaka dengan mempelajari literatur yang digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

### b. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah dari hasil penelitian pendahuluan pada tahap awal untuk ditentukan latar belakang masalah, kemudian dilakukan rumusan masalah dan selanjutnya ditentukan tujuan maupun manfaat dari penelitian tersebut.

### c. Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal yaitu berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT dan TTF. Hipotesis menyatakan hubungan yang ingin diketahui atau dipelajari.

### d. Penentuan Populasi, Responden dan Penyusunan Kuesioner

Populasi penelitian ditentukan untuk memperjelas objek yang diteliti. Peneliti menetapkan estimasi target sampel yang bisa diolah minimal sejumlah 225 responden, hal ini sesuai dengan persyaratan penggunaan *Generalized Least Squares* dan *Maximum Likelihood*.

Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 4 bagian yaitu identitas sumber data, kualitatif, kuantitatif dan isian/essay. Kemudian disusun dalam 1 berkas yang disebar kepada responden dan peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana pertanyaan kuesioner disajikan beserta pilihan jawaban (dalam bentuk skala likert). Skala likert berupa skala yang menyatakan tingkat persetujuan individu terhadap suatu pertanyaan dan memiliki interval nilai dari 1 sampai 5.

e. Pengumpulan data

Menyebarkan kuesioner kepada responden dengan teknik sampling agar karakteristik populasi dapat terwakilkan. Pada tahap ini disebar kuesioner kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang telah ditentukan.

f. Pengolahan data

Hasil pengisian kuisisioner oleh responden dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah pengolahan dan analisa data. Pengolahan dimulai dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan model *Structural Equation Model* (SEM) kemudian dilakukan analisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

g. Rekomendasi Hasil

Rekomendasi hasil penelitian diperoleh dari analisa data diambil berdasarkan hubungan antar variabel penelitian tentang tingkat penerimaan pengguna portal web PTS oleh para mahasiswa, setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna tersebut maka muncul hasil untuk rekomendasi dan dilanjutkan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

**a. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung pada tampilan dan penggunaan portal web PTS oleh para mahasiswa di lokasi penelitian tersebut. Dilanjutkan wawancara kepada para pengguna portal web perguruan tinggi yaitu mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk mencari tahu tentang penggunaan portal web perguruan tinggi tersebut.

Pada tahap berikutnya disebar kuesioner kepada mahasiswa di perguruan tinggi swasta pada bulan Desember 2018 diluar jam perkuliahan secara langsung, penyebaran di tiga perguruan tinggi swasta yaitu AMK Harapan Bangsa, STIKES Mambaul U'lum dan STIE Surakarta. Peneliti juga menunggu dan menjelaskan kepada mahasiswa tentang apa yang perlu diisikan dalam pengisian kuesioner tersebut untuk menghindari kesalahan jawaban dari responden.

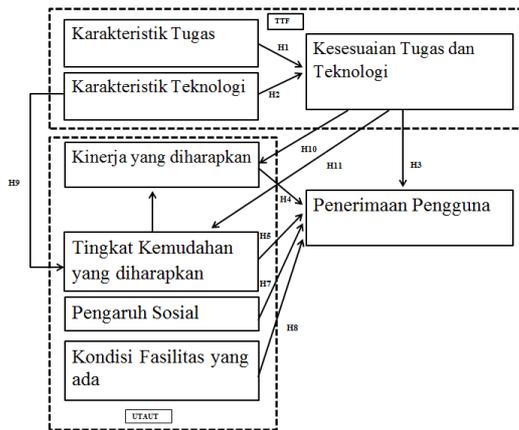
Teknik pengolahan data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dan software yang dipakai adalah SmartPLS.

**b. Variabel Penelitian**

Pada Structural Equation Model variable yang diolah meliputi variabel eksogen dan variabel endogen (Hair) . Variabel-variabel yang ada pada model hubungan UTAUT dan TTF yaitu sebagai berikut:

- 1) Karakteristik tugas (KTU)
- 2) Karakteristik teknologi(KTE)
- 3) Kesesuaian tugas dan teknologi(KTT)
- 4) Kinerja yang diharapkan(KDH)
- 5) Tingkat kemudahan yang diharapkan(TKD)
- 6) Pengaruh Sosial (PS)
- 7) Kondisi Fasilitas yang ada (KF)
- 8) Penerimaan Pengguna (PP)

**c. Hipotesis Penelitian**



Gambar 3. Hipotesis penelitian model UTAUT dan TTF

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data yang peneliti lakukan dengan PLS-SEM, *software* yang dipakai adalah smartpls 3.0. Dari data yang diolah diperoleh hasil seperti pada table berikut:

Tabel 1. *Path Coefficient* (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values)

Hipo tesis	Jalur Dari	Ke	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Pengujian p-value < 0.05
H1	KTU ->	KTT	0.352	0.057	6.165	0.000	Signifikan
H2	KTE ->	KTT	0.359	0.055	6.549	0.000	Signifikan
H3	KTT ->	PP	0.021	0.073	0.332	0.740	Tidak Signifikan
H4	KDH ->	PP	0.254	0.082	3.063	0.002	Signifikan
H5	TKD ->	PP	0.141	0.068	2.004	0.046	Signifikan
H6	TKD ->	KDH	0.301	0.050	5.956	0.000	Signifikan
H7	PS ->	PP	0.105	0.077	1.276	0.202	Tidak Signifikan
H8	KF ->	PP	0.399	0.077	5.278	0.000	Signifikan
H9	KTE ->	TKD	0.129	0.069	1.885	0.060	Tidak Signifikan
H10	KTT ->	KDH	0.533	0.045	11.780	0.000	Signifikan
H11	KTT ->	TKD	0.481	0.066	7.257	0.000	Signifikan

Berdasarkan dari hipotesis yang diterima, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web PTS secara langsung adalah kinerja yang diharapkan dari portal web, tingkat kemudahan yang diharapkan dari portal web, dan kondisi fasilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web PTS tidak secara langsung adalah karakteristik tugas dari portal web dan karakteristik teknologi portal web.

Kinerja yang diharapkan signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna portal web PTS, hal ini sesuai dengan fungsi dari website kampus yang memberikan manfaat untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan (penggunaan), meningkatkan kenyamanan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan

dapat menyelesaikan tugas pekerjaan lebih cepat.

Tingkat kemudahan yang diharapkan juga signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna portal web, karena kemudahan dalam menggunakan dan berinteraksi dalam portal web berkaitan dengan langkah awal bagi para pengunjung *website* untuk memulai aktivitasnya di internet. Kondisi fasilitas tentunya signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna dengan ketersediaan sumber daya yang ada, pengetahuan dan tenaga pelayanan untuk mendukung dalam penggunaan sistem.

Karakteristik tugas dan karakteristik teknologi secara tidak langsung juga mempengaruhi penerimaan pengguna portal web. Karakteristik tugas menunjukkan tingkat pengguna menyadari bahwa dengan menggunakan sistem tersebut adalah kebutuhan akan tugas yang diinginkan sudah terpenuhi dan kemudian untuk karakteristik teknologi menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat bagi pengguna.

Hasil hipotesis menunjukkan ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna, yaitu kesesuaian tugas dan teknologi serta pengaruh sosial.

Beberapa rekomendasi yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil hipotesis untuk meningkatkan penggunaan portal web adalah yang pertama, pihak PTS perlu mengevaluasi terkait pemahaman dan penggunaan portal web bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas apa saja. Penggalan informasi kebutuhan mahasiswa secara berkala dapat menjadi salah satu rekomendasi untuk lebih meningkatkan kesesuaian tugas dan teknologi portal web PTS sehingga penerimaan mahasiswa pada portal web PTS lebih meningkat.

Rekomendasi yang kedua adalah pentingnya memperhatikan pengaruh sosial, variabel tersebut terkait pada indikator orang-orang penting, orang yang berpengaruh dan dorongan teman pada mahasiswa untuk menggunakan portal web. Kebijakan dari PTS terkait sosialisasi keaktifan mahasiswa untuk mengakses informasi dan penggunaan layanan portal web perlu diberikan secara berkala dan tentunya disertai dengan peningkatan berbagai macam layanan portal web sehingga membuat

mahasiswa semakin aktif menggunakan layanan portal tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pengujian terhadap seluruh variabel maka diperoleh paparan sebagai berikut:

- a. Tingkat penerimaan pada tiga portal web perguruan tinggi swasta di Surakarta cukup tinggi sesuai nilai R-Square dari penerimaan pengguna, diketahui tingkat penerimaan pengguna sebesar 0.611 yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web agar dapat diterima pengguna telah diketahui bahwa ada lima variabel yang mempengaruhi variabel penerimaan pengguna yaitu: kinerja yang diharapkan (KDH), tingkat kemudahan yang diharapkan (TKD), kondisi fasilitas yang ada (KF), karakteristik tugas (KTU) dan karakteristik teknologi (KTE).

#### 5. REFERENSI

- Hair, J., Hault, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equations Modelling (PLS-SEM)*. Sage: United States of America.
- Hakim, Z. (2013, 23 April). Pengertian Web Portal. Diperoleh 10 Januari 2019 dari <http://www.zainalhakim.web.id/pengertian-web-portal.html>.
- Meilinda, N. (2018). Social Media on Campus : Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebar Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu komunikasi FISIP UNISRI. *The journal of Society & Media*, Vol.2(1), 53-64.
- Sharif, A., Qureshim, M. A. & Afshan, F. (2018). Acceptance of Learning Management System in University Students: An integrating framework of Modified UTAUT2 and TTF Theories, *International Journal of Technology Enhanced Learning*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zhou, T., Lu, Y., & Wang, B. (2010). Integrating TTF and UTAUT to Explain Mobile Banking User Adoption. *Computers in Human Behavior*, 760-767.